

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil SMP Negeri 1 Pademawu

a. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Samsul Hadi yang menjabat sebagai Waka Sarana dan Prasarana, SMP Negeri 1 Pademawu didirikan tepatnya pada tanggal 30 Juli 1980 dengan dasar pendirian yaitu tanggung jawab, istiqamah dan menjunjung tinggi moral serta etika. Hadirnya SMP Negeri 1 Pademawu sangat disambut baik oleh masyarakat setempat, selain lokasinya yang tergolong strategis yakni berada di daerah pedesaan dan terletak dipinggir jalan, sekolah ini juga mempunyai kualitas yang bagus. Oleh karena itu banyak masyarakat sekitar bahkan ada yang dari jauh menyekolahkan anaknya di sekolah ini.¹

Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pademawu dilaksanakan mulai dari pagi sampai siang, tepatnya jam 07.00 sampai jam 12.50 WIB, pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Seperti halnya kebanyakan sekolah pada umumnya, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada saat jam kerja, yakni hari senin sampai hari sabtu, dan untuk hari minggu dan tanggal merah libur.

¹Syamsul Hadi, Waka Sarpras SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (05 Oktober 2022)

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pademawu
NSS : 201032601007
Alamat Lengkap :
1) Jalan/Desa : JL. Pademawu Barat No. 10
2) Kecamatan : Pademawu
3) Kabupaten : Pamekasan
4) Provinsi : Jawa Timur
Otonomi Daerah : Kabupaten Pamekasan
Kode Pos : 69381
Telepon : 336717
Status Sekolah : Negeri
Kelompok Sekolah : Diakui
Akreditasi : A
Tahun Berdiri : 30/07/1980
Kegiatan : Pagi
Nama Kepala Sekolah : Drs. Dahlan
SK Pendirian : 0206/O/1980
Status Tanah : Pemerintah Daerah
Luas Tanah : 10.345 m²

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Unggul dan berprestasi, berakhlakul karimah, serta berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- b) Mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum K-13
- c) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- d) Memenuhi sarana dan prasarana yang memadai
- e) Mengembangkan pengelolaan sekolah yang efektif, transparan dan akuntabel
- f) Mengembangkan penilaian yang efektif dan berkesinambungan
- g) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman keagamaan
- h) Memperkokoh nilai-nilai agama dalam kehidupan
- i) Menerapkan pembiasaan akhlakul karimah
- j) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah dan sehat
- k) Mengimplementasikan pembelajaran Lingkungan Hidup secara monolitik dan terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran
- l) Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan dalam upaya pelestarian lingkungan, dan mencegah terjadinya kerusakan, dan pencemaran lingkungan.²

²Syamsul Hadi, Waka Sarpras SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (05Oktober 2022)

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai akan membuat semua elemen yang ada di sekolah terutama guru dan siswa menjadi nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lain yang dilaksanakan di sekolah. Sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan mendorong pembelajaran menjadi lebih baik dan bahkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah menjadi lebih baik.

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Pademawu sudah tergolong baik dan memadai, sehingga kualitas sekolah ini sudah cukup baik. Berikut data Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMPN 1 Pademawu:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Fungsi/pemanfaatannya
1	Wifi	<ul style="list-style-type: none">• Penunjang pembelajaran di Lab.• Penunjang pembelajaran IT
2	Proyektor	<ul style="list-style-type: none">• Penunjang pembelajaran di kelas
3	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Untuk menambah wawasan guru dan siswa• Ruang alternatif pembelajaran• Peminjaman buku pelajaran dan lain-lain
4	Lab. Komputer, Bahasa, dan IPA	<ul style="list-style-type: none">• Ruang praktik
5	Gedung Prakarya	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan kesenian• Tempat praktik
6	Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Bermain sepak bola• Bermain bola basket

		<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera
7	Aula	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat pertemuan • Tempat pelatihan
8	Ruang Kesenian	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat praktik
9	Musholla	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat ibadah • Tempat praktik
10	Ruang Osis	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi osis
11	Kipas Angin	<ul style="list-style-type: none"> • Penyejuk kelas
12	Ruang Band	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat latihan
13	Ruang TU	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi sekolah
14	Ruang BK	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan siswa/i
15	Ruang UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerhati kesehatan siswa/i
16	Ruang Ganti Pakaian untuk Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti pakaian saat pelajaran Penjaskes

Sumber Dokumen : SMP Negeri 1 Pademawu

e. Data Guru PAI

Berikut data Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1

Pademawu:

Tabel 4.2 Data Guru PAI

No.	Nama	JK	NIP	Status
1	Drs. Syamsul Hadi, M.Pd.I	L	196505042007011019	Aktif
2	Sjahrilla, S.Pd.I	L	196512311991031082	Aktif
3	Siti Djuhairijah, S.Pd.I	P	196307042006042003	Aktif

Sumber Dokumen: SMP Negeri 1 Pademawu

2. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Dalam dunia pendidikan, begitu banyak hal yang menjadi komponen penting yang berperan sebagai pelaksana dan pencipta suatu keberhasilan pendidikan itu sendiri. Maka dari itu penting bagi kita untuk memahami

bagaimana pendidikan itu dikonsepsi dan dituangkan sedemikian rupa untuk menghasilkan suatu hasil yang memuaskan bagi setiap pelaku, pelaksana dan bahkan penikmat dalam hal mengenyam suatu pendidikan. Dalam pendidikan pastinya juga terlaksana suatu pembelajaran, terutama dalam lembaga pendidikan.

Keberhasilan suatu pendidikan, terutama dalam pembelajaran tidak terlepas dari sosok seorang guru yang seringkali melakukan semua yang dia bisa agar tercapainya suatu tujuan pendidikan. Adanya seorang guru merupakan sebuah keharusan yang tanpanya akan menjadi berbeda dan bahkan pendidikan atau pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Maka dari itu keberadaan seorang guru merupakan hal sangat penting agar tidak ada ketimpangan dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang baik akan menciptakan hasil pembelajaran yang baik pula. Maka guru harus mampu membuat suasana belajar menjadi kondusif dan bahkan menyenangkan. Hal itulah yang juga terjadi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pademawu yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI yang dilaksanakannya relatif sudah sesuai dan dirasa sudah cukup baik. Sebagaimana pernyataan bapak Sjahrilla berikut: "Proses pembelajaran PAI di kelas yang saya ajari sudah baik dan siswanya sangat aktif dalam belajar, begitupun saat bertanya, mereka sangat antusias sekali."³

Melalui pernyataan tersebut, diketahui bahwa kelas akan dikatakan baik jika susananya sudah kondusif, siswa nyaman belajar, dan bahkan

³Sjahrilla, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 7, *Wawancara Langsung* (05 Oktober 2022)

meningkatkan keaktifan dalam belajar. Siswa yang aktif juga akan membuat kepuasan tersendiri bagi seorang guru. Hal itu dikarenakan guru merasa sudah berhasil mendorong minat belajar siswa khususnya mata pelajaran yang diajari.

Pernyataan dari guru tersebut juga diperkuat oleh pengamatan langsung peneliti terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh bapak Samsul Hadi di kelas 9B. Guru tersebut baik saat memulai pembelajaran sampai pembelajaran selesai relatif kondusif dan siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan terkait pembelajaran.⁴

Pendapat lain juga dikemukakan oleh bapak Syamsul Hadi selaku guru PAI kelas 9. Beliau memberikan pernyataan bahwa keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran didukung oleh semua sektor, baik dari guru, siswa, maupun lingkungan belajar itu sendiri, sehingga timbullah kenyamanan dalam proses belajar mengajar tersebut. Sebagaimana pernyataannya berikut: "Proses pembelajarannya ya biasa, berjalan lancar, saling mendukung dari semua sektor, baik dari guru, siswa, maupun lingkungan belajar."⁵

Dukungan dan kerjasama dari semua sektor merupakan suatu hal yang sangat penting adanya, karena itulah yang nantinya akan membantu dalam hal kelancaran proses yang dilakukan sehingga pembelajaran akan dirasa berhasil dan sukses dilaksanakan. Siswa yang merasa nyaman dalam belajar adalah bentuk keberhasilan dari suatu pembelajaran, siswa yang nyaman akan

⁴Obsevasi, Pelaksanaan Pembelajaran, (07 oktober 2022)

⁵ Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

menyebabkan materi yang disampaikan mudah dipahami dan dicerna dengan baik oleh siswa, sehingga perlu diperhatikan lebih lanjut apakah siswa sudah nyaman dalam belajar atau masih belum. Hal itu juga dilakukan oleh para guru PAI di SMPN Pademawu yang berusaha untuk membuat siswa nyaman dalam belajar. Sebagaimana pernyataan bapak Syamsul Hadi berikut:

“Dusahakan senang dan nyaman, terutama sebelum anak itu belajar saya itu membiasakan kondisi nyaman, makanya di kurikulum 13 itu bagaimana masuk kelas sudah semuanya tidak punya beban. Jadi anak tidak ada perasaan takut, begitu juga guru tidak emosional, semuanya mengarah pada konsentrasi kepada proses pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran sebagaimana yang sudah direncanakan dalam RPP.”⁶

Beliau menyatakan bahwasanya siswa akan dirasa nyaman jika sebelum ia belajar tidak ada beban yang dirasa akan memberatkan dia untuk belajar, seperti halnya tidak ada tanggungan tugas, tidak punya masalah dengan temannya, itulah yang nantinya akan mendorong siswa untuk semangat dalam belajar.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pengamatan langsung peneliti yang membenarkan bahwasanya bapak Syamsul Hadi dalam mengajar sangat interkatif kepada siswa sehingga siswa dapat nyaman dalam belajar dan jarang memberikan tugas rumah, kecuali jika sangat diperlukan. Beliau lebih sering memberikan tugas saat selesai menyampaikan materi, sehingga tugas tersebut dapat terselesaikan di sekolah. Jadi di rumah siswa tidak punya tugas

⁶Ibid.

pembelajaran PAI sehingga dapat dipergunakan untuk belajar materi selanjutnya.⁷

Selain menggunakan cara yang biasa, guru juga bisa menggunakan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya, yakni yang sudah dicantumkan di dalam RPP yang dibuat, sehingga kegiatan pembelajaran akan terkonsep sesuai rencana sebelumnya. maka oleh karena itu guru harus merencanakan dengan sebaik mungkin agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik juga. Berbeda dengan pendapat bapak Syamsul Hadi, guru PAI kelas 8 yakni Ibu Djuhairijah berpendapat bahwa siswa di kelasnya malah cenderung kurang bisa diatur, sehingga gurunyunpun kurang semangat dalam mengajar. Sebagaimana pernyataannya berikut:“Siswa kebanyakan tidak bisa diatur, tapi itu tidak tentu, kadang ngomong sendiri tidak mendengarkan gurunya, kadang juga bisa mendengarkan dengan baik. Kalau dirasa nyaman sih saya gaktau karena itu tergantung dari siswanya, nyaman tidaknya itu tergantung dari bagaimana mereka belajar.”⁸

Kenyamanan dalam belajar memang tidak dapat dipungkiri juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka oleh karena itu sangat penting guru itu memperhatikan bagaimana siswanya belajar, apakah relatif sudah mendapatkan kenyamanan atau masih banyak yang kurang nyaman dan kurang memperhatikan. Namun kenyamanan saat belajar dirasakan oleh siswa kelas 9 yang diajari oleh bapak Syamsul Hadi. Sebagaimana pernyataan

⁷Obsevasi, Pelaksanaan Pembelajaran,(07 oktober 2022)

⁸Siti Djuhairijah, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 8, *Wawancara Langsung* (07 Oktober 2022)

Nurma Dewi Yunita siswi kelas 9A berikut:”iyaa, saya dan teman-teman suka diajari oleh pak Syamsul. Pelajarannya menyenangkan karena diselingi candaan yang membuat kami tidak takut untuk belajar.”⁹

Melalui pernyataan dari salah satu siswanya, ada cara tersendiri yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Pademawu, yang salah satunya seperti yang telah disebutkan bahwasanya ada momen dimana tidak selalu guru itu menjelaskan dengan materi, akan tetapi juga bisa diselingi dengan sesuatu yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Contohnya seperti adanya candaan di sela-sela pembelajaran tadi.

Guru adalah sosok yang menjadi penentu dari hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik tentunya akan menjadi kepuasan tersendiri bagi seorang pendidik. Hal itulah yang menjadi tolok ukur berhasil tidaknya didikan yang telah ia lakukan terhadap siswa. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran juga ditentukan oleh ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. maka guru juga perlu memperhatikan dan memfokuskan terhadap bagaimana tujuan itu akan tercapai. Guru juga perlu melakukan berbagai macam cara sehingga pembelajaran akan berhasil. Misalnya dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran. Inovasi juga dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Pademawu. Sebagaimana pernyataan bapak Dahlan selaku kepala sekolah berikut:”Iya benar, guru PAI seringkali melakukan inovasi dalam pembelajaran.”¹⁰

⁹Nurma Dewi Yunita, Siswi Kelas 9A, *Wawancara Langsung* (10 Oktober 2022)

¹⁰Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan bapak Syamsul Hadi yang membenarkan adanya inovasi yang dilakukan. Sebagaimana pernyataannya berikut:

“Iya semuanya harus inovatif dari semua unsur, jadi semua itu harus inovatif, dan juga penemuan-penemuan baru atau hal-hal yang baru. Makanya saya itu biasa masuk kelas menggunakan testimoni, jadi mengecek kemampuan anak, guru itu sudah punya keyakinan bahwa anak itu sudah memiliki kemampuan tentang materi walaupun belum dijelaskan oleh guru, misalnya materi tentang haji, kan anak sudah tahu bahwa di masyarakat ada haji. Jadi sekarang guru tidak pakai ceramah terus, ceramah itu hanya digunakan waktu referensi, penuntasan terutama terhadap materi, jadi sekarang anak-anak yang menemukan sendiri waktu dia belajar atau bisa juga bermusyawarah dengan temannya, itulah yang kami terapkan di kurikulum 13.”¹¹

Melalui pernyataan tersebut, diketahui bahwa inovasi harus dilakukan dari semua unsur, baik itu dari segimateri, metode media dan lainnya sehingga hasilnya nanti akan menjadi maksimal karena sudah terencana sebelumnya. Namun ada guru yang masih belum melakukan inovasi. Tidak ada hal baru yang ia berikan terhadap peserta didik dalam pembelajarannya, beliau selalu menggunakan hal yang sama. Sebagaimana pernyataan bapak Sjahrilla berikut: “Kalau saya sih belum ada inovasi, yang sering itu pak Syamsul. Saya menggunakan ceramah dan berpatokan pada buku pegangan.”¹²

Diketahui bersama bahwa tidak semua guru melakukan hal yang sama, ada juga guru yang nyaman dengan hal yang sama sehingga tidak ada inovasi atau pembaharuan di dalamnya. Seperti halnya yang dilakukan oleh bapak Sjahrilla tersebut yang selalu menggunakan metode yang sama dalam

¹¹Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

¹²Sjahrilla, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 7, *Wawancara Langsung* (05 Oktober 2022)

mengajar. Begitu juga dengan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Djuhairijah di kelas 8 yang belum terdorong untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran yang dilakukannya. Sebagaimana pernyataannya berikut: “Belum ada nak, sejak awal mengajar di sini saya tidak banyak melakukan pembaharuan dan perubahan dalam mengajar. Mungkin ini karena saya belum ngerti tentang teknologi ya jadinya tidak mengikuti perkembangan yang sekarang. Jadi saya belum bisa melakukan inovasi.”¹³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya guru yang melakukan inovasi dalam pembelajaran hanyalah salah seorang guru, yakni bapak Syamsul Hadi yang bertugas mengajar PAI di kelas 9. Bentuk inovasi yang dilakukan sangat beragam, misalnya diselingi kegiatan lain yang mendukung pembelajaran serta perkembangan anak. Misalnya yaitu adanya pembelajaran kitab kuning yang nantinya akan memperdalam khazanah keislamannya dalam hal membaca kitab. Sebagaimana pernyataan bapak Dahlan berikut: “Yaa seperti halnya adanya inovasi pembelajaran membaca kitab kuning yang diterapkan oleh para guru PAI.”¹⁴

Inovasi juga dilakukan dalam berbagai aspek, terutama aspek metode dan media dalam mengajar. Sebagaimana pernyataan bapak Syamsul Hadi berikut:

“Inovasi yang dilakukan terutama yaitu metode, metode itu harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan metode itu bagaimana yang juga melihat kondisi anak, bagaimana anak senang dengan metode itu. Jadi tidak melulu harus guru, anak bisa menemukan sendiri atau

¹³Siti Djuhairijah, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 8, *Wawancara Langsung* (07 Oktober 2022)

¹⁴Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

lewat teman temannya dalam sistemnya diskusi. Kemudian untuk memberanikan anak, anak bisa bertanggungjawab dalam hasil keilmuannya karena di situlah anak disuruh presentasi di depan, jadi presentasi itu melatih anak bertanggungjawab terhadap semua keilmuannya.”¹⁵

Dalam pernyataan tersebut disampaikan bahwasanya inovasi yang sering dilakukan yakni dari metode. Metode yang baik ialah metode yang menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan kondisi anak sehingga nanti hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Materi yang akan diajarkan tidak selalu harus guru yang mencari dan mengajarkan, tapi siswa juga bisa menemukan sendiri sekaligus nantinya dipertanggung jawabkan melalui presentasi di depan kelas. Hal inilah yang nantinya akan melatih keberanian dan rasa percaya diri anak dengan menyampaikan segala yang ia ketahui dari materi yang akan dibahas dan dipelajari.

Selain melalui wawancara langsung, peneliti juga mengecek apakah inovasi yang disampaikan dilaksanakan atau tidak. Melalui pengamatan langsung peneliti dalam proses pembelajaran bapak Samsul Hadi di kelas 9B, beliau juga menerapkan dalam pembelajarannya. Selain menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI, bapak Samsul juga menggunakan metode testimoni dalam memulai pembelajaran, tanya jawab, dan juga diskusi. Peneliti juga melihat peserta didik sangat antusias dalam belajar karena terkesan tidak membosankan.¹⁶

¹⁵Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

¹⁶Obsevasi, Pelaksanaan Pembelajaran,(07 oktober 2022)

Metode yang baik juga akan mendapatkan hasil yang baik juga dalam hal pembelajaran. Maka sangat penting bagi seorang guru untuk memilih dan memilah metode yang tepat untuk diterapkan. Jadi guru perlu untuk terus belajar mengembangkan kreativitasnya dalam dunia pendidikan terutama dalam mengajar. Dalam hal metode, kepala sekolah SMPN 1 Pademawu juga ikut berpendapat. Sebagaimana pernyataannya berikut: “Metodenya beragam, ada metode ceramah, metode yang langsung praktek itu. Kalau ceramah sudah biasa, praktek langsung itu juga digunakan, yaa seperti metode demonstrasi juga digunakan.”¹⁷

Melalui pernyataan tersebut, diketahui bahwa kepala sekolah melihat para guru PAI di SMPN 1 Pademawu menggunakan beberapa metode dalam mengajar. Ada yang menggunakan metode seperti biasa, yakni ceramah, dan ada juga yang menggunakan metode praktek dan demonstrasi. Selain metode yang disebutkan oleh kepala sekolah, bapak Syamsul Hadi juga menyampaikan bahwa ada metode lain yang ia pakai saat mengajar. Sebagaimana pernyataannya berikut:

“Ya banyak, ada testimoni, ada jigsaw, bermacam-macam metodenya yang digunakan sekarang ini. Tapi umumnya yang digunakan ialah diskusi, umumnya tidak lepas dari itu. Jadi metode-metode itu disesuaikan dengan materi, tidak monoton. Kalau memang butuh metode demonstrasi, maka anak demonstrasi, contohnya prakteksholat, praktekthawaf, itu demonstrasi. Makanya disesuaikan dengan materi, yang penting bagaimana anak cepat menangkap. Jadi tidak melalu dengan ceramah, kan dulu ceramah terus yang dipakai, sekarang sudah bervariasi.”¹⁸

¹⁷Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

¹⁸Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Pademawu Pamekasan itu menggunakan metode metode tersebut dalam melaksanakan pembelajaran dan metode pembelajarannya disesuaikan dengan materi pembelajarannya.¹⁹

Dalam mengajar memang sangat penting untuk menggunakan berbagai macam metode. Seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak Syamsul Hadi tersebut yang memakai metode testimoni, jigsaw, dan metode utamanya tetap ceramah seperti biasa. Variasi metode tersebut dimaksudkan agar pembelajarn tidak monoton, dan anak tidak cepat bosan dalam belajar. Namun guru yang lain hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar, tidak ada hal baru yang dituangkan dalam pembelajaran. sebagaimana pernyataan bapak Sjahrilla berikut:“Saya tetap menggunakan metode yang sama, yakni menyampaikan secara langsung atau lebih dikenal dengan metode ceramah”²⁰

Begitu juga yang dilakukan oleh ibu Djuhairijah selaku guru kelas 8 yang menggunakan metode yang sama sejak awal mengajar. Sebagaimana pernyataannya berikut:“Mulai awal saya mengajar di sekolah ini dulu saya selalu menyampaikan secara langsung, tapi juga ada yang praktek langsung jika materinya membutuhkan itu, seperti shalat, wudhu, itukan perlu dipraktikkan, jadi begitu.”²¹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan salah satu siswanya, yakni Ahmad Rafka Febriansyah siswa kelas 8B yang membenarkan hal

¹⁹Obsevasi, Pelaksanaan Pembelajaran,(07 oktober 2022)

²⁰Sjahrilla, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 7, *Wawancara Langsung* (05 Oktober 2022)

²¹Siti Djuhairijah, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 8, *Wawancara Langsung* (07 Oktober 2022)

tersebut. Sebagaimana pernyataannya berikut: “Kalau buJuhai sih menjelaskan secara langsung kak, kadang membaca terus kadang juga menulis di papan.”²²

Pernyataan-pernyataan tersebut juga diperkuat oleh observasi langsung peneliti terhadap proses pembelajarannya di kelas 8B yang diketahui guru tersebut dari awal sampai selesai pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan hanya berpatokan atau berpedoman pada buku ajar atau buku paket. Hal itu membuat peserta didik cepat bosan dan cenderung tidak mendengarkan.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya hanya salah satu guru yang melakukan inovasi dari segi metode, sedangkan yang lainnya menggunakan metode yang sama setiap kali mengajar. Selain metode, inovasi yang sering dilakukan oleh setiap guru pastinya dalam penggunaan media dalam pembelajaran. media merupakan salah satu yang paling mendukung terhadap penyampaian materi ajar yang akan disampaikan.

Penggunaan media memang bukan sebuah keharusan karena hal itu juga tergantung situasi dan kondisi, serta apakah materi yang akan diajarkan perlu untuk menggunakan media atau tidak. Maka sangat penting bagi seorang guru untuk selalu memperhatikan penggunaan media dalam menyampaikan materi ajarnya.

Setiap guru pengajar pastinya punya cara tersendiri dalam hal penggunaan alat atau media dalam mengajar. Ada yang memang sering

²²Ahmad Rafka Febriansyah, Siswa Kelas 8B, *Wawancara Langsung* (10 Oktober 2022)

²³Obsevasi, Pelaksanaan Pembelajaran,(07 oktober 2022)

menggunakan dan ada juga yang memang tidak mau menggunakannya. Begitu juga yang dilakukan oleh bapak Syamsul hadi yangseringkali menggunakan alat bantu atau media saat mengajar. Sebagaimana pernyataannya berikut:“Kalau saya sering menggunakan. Seperti halnya komputer dan laptop itu, juga LCD yang sudah tersedia di sini saya gunakan saat pembelajaran, karena di sini ada lab bahasa, lab komputer. Jadi alat bantu mengajar itu sering saya gunakan.”²⁴

Lewat penuturan beliau tersebut, penggunaan media itu tergantung dari ketersediaan media tersebut atau fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Hal berbeda disampaikan oleh bapak Sjahrilla yang menyatakan kesulitan dalam penggunaan teknologi, sehingga tidak bisa menggunakan media yang berbaur teknologi seperti komputer dan laptop. Sebagaimana pernyataannya berikut:“Masalahnya itu, terus terang saja saya jarang memakai media atau alat bantu apalah gitu, karena saya gak mampu dan gak bisa pakai laptop atau komputer. Meskipun di sini ada komputer tetap saya gak bisa.”²⁵

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Djuhairijah yang juga kurang mampu dalam penggunaan teknologi sehingga kesulitan dalam hal penggunaan media atau alat bantu dalam mengajar. Maka dari itu perlu ada gebrakan dan dorongan dari pihak sekolah agar masalah tersebut bisa teratasi sehingga akan berakibat baik terhadap pembelajaran.Begitupun dengan

²⁴ Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

²⁵Sjahrilla, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 7, *Wawancara Langsung* (05 Oktober 2022)

kegiatan lainnya yang dilaksanakan di SMPN 1 Pademawu, seperti halnya pembelajaran kitab kuning, juga memerlukan alat atau media yang harusnya ada saat pembelajaran, yakni kitab kuning itu sendiri. Sebagaimana pernyataan bapak Dahlan berikut:“Ya termasuk media yang berhubungan langsung dengan pembelajarannya, misalnya kitab kuningnya, ayat al-Qur’an, dan tulisan-tulisan yang berhubungan langsung dengan pembelajaran.”²⁶

Semua media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran pastinya juga sudah direncanakan sebelumnya, yakni dicantumkan dalam RPP yang dibuat. Sebagaimana pernyataan bapak Dahlan berikut:“Ya semua itu harus dimasukkan ke dalam RPP yang di buat.”²⁷

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut juga diperkuat oleh dokumen RPP yang dibuat oleh bapak Samsul Hadi yang dicantumkan metode dan media apa saja yang digunakan selama melaksanakan pembelajaran. tentunya hal itu juga disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.²⁸

Segala upaya yang dilakukan oleh seorang pengajar pastinya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana pernyataan bapak Syamsul Hadi berikut:“Hasil proses pembelajaran dalam bidang agama, ya masih bagus karena anak sudah bisa melebihi nilai target, yaitu yang disebut KKM. KKM nya di sini 75.”²⁹

²⁶Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

²⁷Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022).

²⁸ Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,(07 oktober 2022)

²⁹Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

**DAFTAR NILAI SISWA
SMP NEGERI 1 PADEMAWU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : 9 A		Mapel : PAI										Ket				
No	NIS	Nama Siswa	L/P	PENGTAHAN												
				Tugas					PH					Rapor		
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3		4	5
1	10285	AJENG SAFITRI NURAINI	P													93
2	10198	ALDY AMSE WIJAYA	L													94
3	10240	ALVIN MELINDA RESTI	P													93
4	10287	AMELIA MARGARETA S	P													92
5	10262	ANDINI DESTIANING TYAS	P													94
6	10130	ANDREY NOER H	L													93
7	10478	ANGGA BAYU KURNIAWAN	L													93
8	10231	ANGGA DEWANZA	L													94
9	10263	ANISA LAILATUL M	P													91
10	10289	ANISA YUNI ASTUTIK	P													92
11	10199	APRIYANA NOVIA	P													94
12	10201	DEILA DESPITA SARI	P													93
13	10294	FIONA REGITA INDIRAWATI	P													94
14	10203	GANESA PURNAMA PUTRI	P													94
15	10202	GERBEL AURELIA R	P													93
16	10205	JAMILATUR RAHMAH	P													94
17	10299	LINDA DWI YULIANA	P													95
18	10267	MALIEDYNA FADILAH	P													94
19	10243	NATASYA DWI ANGGITA	P													94
20	10277	NOVA TRI WIDAYANTI	P													94
21	10215	NURMA DEWI YUNITA	P													93
22	10244	OLUHOTUL LUYUN	P													94
23	10245	RADITA KUSUMA W	L													94
24	10110	ROHOTUL FARIHAH	P													94
25	10278	ROFIATUL LALI	P													94
26	10219	SEPTIAN GILANG RAMADHAN	L													93
27	10262	SIRENA MULLADANI DUWI A	P													94
28	10220	SYAFIRA WANGGITA R	P													94
29	10222	SYAFIRA FEBRIANTI	P													94
30	10112	WARDATUL LAILA NUR A	P													94
31	10113	WIDIL IMRO ATUL ZAHIROH	P													94
32	10224	ZAHRATUS SHYTA	P													94

Laki-laki : 6 Orang
Perempuan : 26 Orang
Jumlah : 32 Orang

Pamekasan, 17 Desember 2022
Guru Mata Pelajaran


Drs. Nugentia Nadi, M. Pd
NIP. 19650504 2007011 019

Nilai siswa kelas 9A Mapel PAI

Gambar di atas menunjukkan bahwa nilai siswa di kelas 9A sudah melebihi ambang batas atau KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai Rapor siswa rata-rata di atas 90 sehingga dapat dikatakan pembelajaran PAI yang dilaksanakan sudah dirasa berhasil karena dapat meningkatkan nilai siswa.³⁰

Hal senada juga disampaikan oleh kepala sekolah SMPN 1 Pademawu yang membenarkan bahwa hasil pembelajaran PAI yang telah dilakukan sudah banyak yang positif. Sebagaimana pernyataan bapak Dahlan berikut: “Ya Alhamdulillah sudah baik dan banyak yang sudah positif. Yang

³⁰Dokumentasi, Nilai Rapor Mapel PAI Siswa Kelas 9A (Maret 2023).

awalnya banyak yang masih dibawah harapan, sekarang sudah berangsur membaik dan menuju ke arah positif.”³¹

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak akan jauh dari gurunya yang sudah mampu dalam mendidik serta membimbing anak didiknya sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Didikan yang baik dari seorang guru juga nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi yang diraih oleh peserta didik. Inovasi-inovasi yang dilakukan berpengaruh besar terhadap capaian hasil belajar dari siswa. Sebagaimana penuturan dari bapak Syamsul Hadi yang diperoleh melalui wawancara langsung berikut:”Ya benar, inovasi mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa. Karena dengan inovasi anak akan nalar pikirannya. Akibatnya juga anak akan senang pada pelajaran PAI.”³²

Melalui pernyataan tersebut, diketahui bahwasanya inovasi yang dilakukan akan meningkatkan prestasi belajarnya, baik dari segi kualitas maupun kuantitas siswa. Hal yang demikian juga akan meningkatkan daya nalar pikirannya yakni akan semakin kritis dan berkembang ke arah yang lebih baik. Pembuktian dari peningkatan prestasi siswa terlihat dari ujian-ujian yang telah dilaksanakan. Siswa menjadi semakin berkembang dari segi kecerdasan sehingga dapat tergolong inovasi yang dilakukan telah berhasil. Sebagaimana pernyataan bapak Syamsul Hadi berikut:“Dibuktikan dengan hasil penilaian. Yakni ada penilaian harian, penilaian tugas, penilaian tengah

³¹ Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

³² Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

semester, atau penilaian per semester. Itu yang membuktikan hasil belajar siswa yang signifikan dan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.”³³

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa ada perkembangan yang signifikan dari hasil belajar siswa, sehingga sangat berpengaruh besar terhadap prestasi siswa. Penilaian-penilaian tersebut sebagai tolok ukur keberhasilan inovasi yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, baik dalam hal metode, penggunaan media, maupun kegiatan-kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menemukan bahwasanya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ada guru yang melakukan inovasi pembelajaran dan juga ada yang tidak. Inovasi yang dilakukan oleh guru itu terdapat pada metode dan media pembelajaran yang ia terapkan, dimana metode dan media pembelajaran yang digunakan itu menyesuaikan dengan materi dan keadaan siswanya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi yang Dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Dalam setiap proses pembelajaran pastinya terdapat berbagai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat yang menyertainya. Begitupun dengan inovasi yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Pademawu

³³Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

Pamekasan yang juga mempunyai pendorong dan penghambat tersendiri dalam pembelajarannya. Faktor Pendukung dan penghambat tersebut tentunya juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan bahkan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi belajar siswa. Berikut akan dipaparkan hasil data penelitian yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru PAI di SMPN 1 Pademawu terkait faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajarannya, yakni antara lain:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh melalui wawancara bersama bapak Syamsul Hadi selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas 9 di SMPN 1 Pademawu, diketahui beberapa pendukung yang berasal dari faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar). Sebagaimana pernyataannya berikut: “Ada faktor intern dan ada faktor ekstern. Faktor dari anak sendiri yaitu faktor keinginan anak untuk mendalami ilmu agama. Faktor ekstern yaitu dari orang tua, teman, atau guru. Makanya anak itu diajak selain menemukan sendiri, maka ia untuk selalu bertanya, saling bertanya. Komunikasi antar teman dan juga komunikasi dengan guru.”³⁴

Melalui pernyataan tersebut, yang dimaksud dengan faktor internnya yakni dari dalam atau kepribadian anak itu sendiri, sedangkan faktor eksternnya yakni komunikasi yang baik dengan orang tua, teman dan gurunya. Jika semua elemen mampu untuk bekerjasama dalam

³⁴Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

perkembangan anak, maka akan menjadi faktor pendukung yang sangat menentukan keberhasilan inovasi yang dilakukan oleh guru pendidik.

Faktor pendukung tentunya ada banyak hal dan terdiri dari berbagai aspek dalam pendidikan. Salah satunya juga yakni ketersediaan fasilitas di sekolah atau lembaga yang bersangkutan. Hal itulah yang juga menjadi pendukung menurut kepala sekolah SMPN 1 Pademawu yang mengatakan demikian. Sebagaimana pernyataan bapak Dahlan berikut:“Buku-buku pendidikan agama sudah dilengkapi contoh seperti kitab kuning, ya kalau al-Qur’an sudah jelas tersedia, kitab kuning saya sudah berikan semuanya, sekitar 450 siswa, dari kelas 7 sampai kelas 9.”³⁵

Dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya ketika materi pembelajaran tentang al-qur’an, guru juga menggunakan media al-qur’an sebagai media pembelajarannya.³⁶

Ketersediaan fasilitas di sekolah tentunya sangat mendorong guru khususnya guru PAI di SMPN 1 Pademawu untuk terus melakukan inovasi dalam pembelajaran. sebagaimana pernyataan bapak Syamsul Hadi berikut:“Iya, hal itu sangat mendorong sekali. Tersedianya peralatan-peralatan di sekolah, terutama media elektronik, itu untuk membantu kepada pengembangan materi siswa. Di sini ada media cetak, surat kabar, wifi, dan sebagainya.”³⁷

³⁵Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

³⁶Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran(06 oktober 2022)

³⁷ Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

b. Faktor Penghambat

Berbicara faktor penghambat memang tidak ada habisnya. Setiap sesuatu yang dilakukan pastinya ada hal yang menjadi penghambat. Tak terkecuali ketika guru PAI melakukan inovasi dalam pembelajaran PAI, mulai dari bagaimana melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap inovasi yang telah dilakukan pastinya ada hambatan yang seringkali hadir. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Syamsul Hadi berikut: “Penghambatnya kadangkala sering padam. Media-media elektronik tidak bisa dipergunakan. Tetapi di sekolah sini sudah ada yang pakai genset. Iya itu masalah atau pengahambat yang sering terjadi.”³⁸

Pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwasanya penggunaan media yang berhubungan dengan teknologi punya keterbatasan dalam hal penggunaannya. Semua itu tergantung dari kondisi listrik karena semuanya memerlukan listrik dalam penggunaan. Selain memberikan pernyataan mengenai faktor penghambatnya, beliau juga memberikan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yakni dengan penggunaan gensen yang juga sudah tersedia di sekolah. Hal itulah yang menjadi nilai plus ketersediaan segala yang menjadi pendukung dan penanggulangan dari masalah yang terjadi. Selain masalah yang berasal dari penggunaan media atau fasilitas, masalah yang menjadi penghambat juga datang dari faktor siswa. Sebagaimana pernyataan bapak Dahlan berikut: “Ya hambatan pasti ada, kadangkala dari siswa kurang semangat

³⁸ Ibid.

dan kurang menyikapi pembelajaran. mungkin hal tersebut terjadi karena kurangnya kemampuan siswa yang kurang dilatih di rumah.”³⁹

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut terbukti saat peneliti melakukan observasi langsung ke dalam kelas yang kadangkala siswa kurang semangat dalam belajar, sehingga guru juga akan terkesan tidak semangat juga dalam mengajar. Maka akan terjadi ketimpangan yang menghambat proses pembelajaran.⁴⁰

Siswa yang tidak semangat dalam belajar merupakan masalah tersendiri bagi setiap guru, ada yang bisa mengatasinya dan ada juga yang kesulitan dalam mengatasinya. Hal itu dikarenakan kepribadian anak yang berbeda-beda. Namun bapak Syamsul Hadi mengatakan bahwa ada upaya yang telah ia lakukan dalam mengatasinya, dan hasilnya sudah dirasa berhasil. Sebagaimana pernyataannya berikut:“Mengatasinya tentu adalah selain langsung pembinaan kepada anak, kemudian dengan orang tua, dan bekerjasama dengan wali kelas yang bersangkutan. Jadi tergantung kebutuhan.”⁴¹

Koordinasi dan komunikasi yang baik antara semua elemen khususnya dengan orang tua yang lebih banyak membersamai anak tentunya cara yang paling ampuh dalam hal mengatasi kepribadian anak yang dirasa kurang mendukung dalam proses pembelajaran. bahkan hal itulah yang menjadi penghambat. Maka perlu terjalin komunikasi yang

³⁹ Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2022)

⁴⁰Obsevasi, Pelaksanaan Pembelajaran,(07 oktober 2022)

⁴¹ Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

baik juga dengan orang tua dan juga wali kelasnya yang juga memiliki tanggung jawab terhadap anak yang bersangkutan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwasanya terdapat faktor penghambat dan juga faktor pendukung bagi guru dalam menerapkan inovasi pembelajarannya. Faktor yang menjadi pendukung diantaranya yaitu terdapat faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu minat dari siswa itu sendiri, sedangkan faktor ekstern yaitu terdapat beberapa faktor, diantaranya yaitu orang tua, teman, guru, dan fasilitas sekolah. Selain dari faktor pendukung tadi, terdapat juga faktor penghambat dimana yang menjadi hambatan bagi guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran terletak pada media pembelajaran dan siswanya.

4. Gambaran keberhasilan inovasi guru PAI dalam peningkatan prestasi belajar siswa

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak akan jauh dari gurunya yang sudah mampu dalam mendidik serta membimbing anak didiknya sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Didikan yang baik dari seorang guru juga nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi yang diraih oleh peserta didik. Inovasi-inovasi yang dilakukan berpengaruh besar terhadap capaian hasil belajar dari siswa. Sebagaimana penuturan dari bapak Samsul Hadi yang diperoleh melalui wawancara langsung berikut: "Ya benar, inovasi mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa. Karena dengan inovasi, seorang anak akan

berkembang nalar pikirannya. Akibatnya juga anak akan senang pada pelajaran PAI.”⁴²

Melalui pernyataan tersebut, diketahui bahwasanya inovasi yang dilakukan akan meningkatkan prestasi belajarnya, baik dari segi kualitas maupun kuantitas siswa. Hal yang demikian juga akan meningkatkan daya nalar pikirannya yakni akan semakin kritis dan berkembang ke arah yang lebih baik. Juga dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh guru siswa lebih disiplin serta lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran PAI. Pembuktian dari peningkatan prestasi siswa terlihat dari ujian-ujian yang telah dilaksanakan. Siswa menjadi semakin berkembang dari segi kecerdasan sehingga dapat tergolong inovasi yang dilakukan telah berhasil. Sebagaimana pernyataan bapak Syamsul Hadi berikut: “Dibuktikan dengan hasil penilaian. Yakni ada penilaian harian, penilaian tugas, penilaian tengah semester, atau penilaian per semester. Itu yang membuktikan hasil belajar siswa yang signifikan dan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.”⁴³

Nurma Dewi Yunita menyatakan bahwa:; dengan adanya inovasi pembelajaran saya lebih giat dalam memahami suatu pembelajaran karena bagi saya itu lebih mudah dipahami.⁴⁴

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa ada perkembangan yang signifikan dari hasil belajar siswa, sehingga sangat berpengaruh besar terhadap prestasi siswa. Penilaian-penilaian tersebut sebagai tolak ukur keberhasilan

⁴² Syamsul Hadi, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 9, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2022)

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Nurma Dewi Yunita, Siswi Kelas 9A, *Wawancara Langsung* (10 Oktober 2022)

inovasi yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, baik dalam hal metode, penggunaan media, maupun kegiatan-kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk melanjutkan lebih lanjut dari penelitian

Sesuai dengan analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif atau laporan bukan dalam bentuk angka yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, akan dibahas sebagai berikut:

1. Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Prestasi

Belajar Siswa di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Inovasi berarti *newideas*, kata inovasi (*innovation*) juga bermakna pembaharuan, juga berasal dari kata kerja *innovate* yang berarti *makechange* atau *introducenewthing(ideasortechniques)* in order *tomakeprogress*. Inovasi diartikan menjadi suatu perubahan baru menuju ke arah perbaikan atau berbeda dari yang ada sebelumnya, dilakukan dengan sengaja dan berencana.⁴⁵

Istilah inovasi, perubahan dan pembaharuan seringkali dipakai secara silih berganti untuk menjelaskan tentang inovasi. Berdasarkan studi

⁴⁵Vina Wijartini, Sofi Yani Riswina. "Inovasi Guru Madrasah Diniyah dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Era Covid 19", dalam Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 2, September 2021, 100.

Center for Educational Research and Innovation tahun 1973 sudah didefinisikan bahwa menunjukkan sesuatu tindakan yang baru dalam organisasi dan kehidupan manusia. Dalam hal ini inovasi sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sengaja untuk meningkatkan praktik dalam mencapai tujuan.⁴⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran ialah suatu pembaharuan yang dirancang dalam suatu pembelajaran guna memfasilitasi anak didik atau siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Di SMPN 1 Pademawu Pamekasan terdapat beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang mana setiap guru berbeda beda dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya, ada yang melakukan inovasi setiap melaksanakan pembelajaran dan juga ada yang tidak. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran dimana rencana pelaksanaan pembelajaran itu jadi acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Henry Ellington menyatakan bahwa tujuan pembelajaran pernyataan yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil dari belajar.⁴⁷

Inovasi guru merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dimana guru yang inovatif dapat menumbuhkan minat siswa dan menjadikan siswa lebih mudah dalam mencerna materi pembelajaran

⁴⁶Syafaruddin, Asrul, Mesiono. *“Inovasi Pendidikan: Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan”*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), 22.

⁴⁷Muchlis Solichin, *“PSIKOLOGI BELAJAR DENGAN PENDEKATAN BARU: Telaah Komprehensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran”*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 68.

sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan mencapai suatu tujuan pembelajaran. Prestasi belajar merupakan indikator kualitas yang telah dikuasai oleh anak didik, yang juga menggambarkan hasil suatu sistem pendidikan.⁴⁸

Terdapat beberapa inovasi yang dilakukan oleh guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa, mulai dari metode, hingga media pembelajaran yang digunakan. Metode dan media yang digunakan itu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi ketika guru masuk dalam kelas. Berikut beberapa metode yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMPN 1 Pademawu Pamekasan: a. metode ceramah, b. metode tanya jawab, c. metode diskusi, d. metode resitasi, e. metode demonstrasi dan eksperimen.

- a. Metode ceramah diartikan sebagai penyampain materi secara lisan yang dilakukan oleh guru.
- b. Metode tanya jawab diartikan penyampaian pesan pengajaran melalui cara bertanya, baik guru maupun siswa
- c. Metode diskusi suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan cara memperdebatkan masalah yang timbul dan saling beradu argumentasi secara rasional dan objektif.⁴⁹
- d. Metode resitasi diartikan metode PR atau pekerjaan rumah atau tugas rumah

⁴⁸ Ibid.,156.

⁴⁹Limas Dodi ,”Metode Pengajaran Nahwu Shorof,” *Tafaqquh*, vol.1, No.1, (Mei, 2013):105.

- e. Metode demonstrasi dan eksperimen adalah metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses,⁵⁰

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran.⁵¹ SMPN 1 Pademawu Pamekasan adalah salah satu sekolah menengah pertama yang fasilitasnya terbilang lengkap dan memadai untuk tingkat kecamatan. Dengan lengkapnya fasilitas, jelas media pembelajarannya pun sangat memadai hingga dengan begitu tujuan pembelajaran mudah dicapai.

Media pembelajaran yang terdapat di SMPN 1 Pademawu Pamekasan itu bermacam macam. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, media yang digunakan oleh guru itu disesuaikan dengan metode dan materi pembelajaran. Dengan disesuaikannya media pembelajaran menjadikan siswa lebih mudah memahami dari materi yang disampaikan hingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat Inovasi yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

⁵⁰Ibid., 107.

⁵¹Muchlis Solichin, *“PSIKOLOGI BELAJAR DENGAN PENDEKATAN BARU: Telaah Komprehensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran”*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 66.

Dalam setiap proses pembelajaran pastinya terdapat berbagai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat yang menyertainya. Begitupun dengan inovasi yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Pademawu Pamekasan yang juga mempunyai pendukung dan penghambat tersendiri dalam pembelajarannya. Faktor Pendukung dan penghambat tersebut tentunya juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan bahkan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi belajar siswa. Berikut yang menjadi faktor pendukung inovasi pembelajaran PAI di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.

- a. Faktor intern disini terdapat pada anak itu sendiri, dimana anak memiliki keinginan yang tinggi sehingga dalam mempelajari pelajaran itu yang semula dianggapnya sulit menjadi lebih mudah
- b. Faktor ekstern atau faktor dari luar disini memiliki beberapa bagian yaitu orang tua, guru, teman dan lingkungan disekolahnya.

1. Guru

Guru menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan berusaha menggunakan media yang mudah dipahami oleh seorang siswa, juga guru menjalin kerjasama dengan orang tua dan wali kelas yang bersangkutan dalam mengatasi perbedaan karakteristik pada anak.

2. Orang tua/ keluarga

Pengaruh orang tua dapat berupa pemberian latihan dan contoh perbuatan, keakraban orang tua dan anak serta kesesuaian antara harapan orang tua dan kemampuan anak.⁵²

3. Lingkungan disekolahnya

Suasana disekolah juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa, dimana lingkungan sekolah dimaksud yaitu guru, teman, fasilitas juga media pembelajaran

Dengan adanya faktor pendukung pasti juga akanada faktor penghambat, berkut beberapa faktor yang menjadi hambatan guru dalam melaksanakan inovasi pembelajaran PAI guna meningkatkan prestasi belajar siswa SMPN 1 Pademawu Pamekasan, yaitu:

a. Siswa

Dalam diri seorang siswa terdapat perbedaan dalam memahami materi yang diberikan, dimana ada yang cepat dan ada pula yang lamban serta karakteristik yang berbeda

b. Media pembelajaran

Media pembelajaran dimaksudkan yaitu peralatan peralatan yang diperlukan saat proses pembelajaran berlangsung seperti komputer dimana komputer kadang mati disebabkan mati listrik sehingga mengurangi dari keberhasilan belajar sesuai dengan pengertian media pembelajaran dimana media pembelajaran adalah sarana

⁵²Muchlis Solichin, "*PSIKOLOGI BELAJAR DENGAN PENDEKATAN BARU: Telaah Komprehensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran*", (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 148.

pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran.⁵³

3. Gambaran keberhasilan inovasi guru PAI dalam peningkatan prestasi belajar siswa

Dalam buku Dimiyati dan Mudjiono (2013)“hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Dari posisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari posisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Menurut Nana Sudjana (2009) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang karena hasil pengalaman proses pembelajarannya.⁵⁴

Dengan adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, menghasilkan beberapa peningkatan terhadap siswa yang mana diantaranya:

1. Siswa lebih fokus dalam belajar

⁵³Muchlis Solichin, “*PSIKOLOGI BELAJAR DENGAN PENDEKATAN BARU: Telaah Komprehensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran*”, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 148.

⁵⁴ Nana, Abd Aziz Ardiyansyah “*Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sisa Pada PembelajaranDi Sekolah*” Indonesian Journal Of Educational Research and Review, Vol. 3 No. 1, April 2020

Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru meningkatkan fokus siswa dalam belajar dimana dengan adanya inovasi yang dilakukan merangsang minat siswa untuk lebih fokus lagi dalam kegiatan belajar

2. Siswa lebih disiplin dan responsif saat diberikan tugas oleh guru

Dengan terangsangnya minat dalam diri siswa menjadikan siswa lebih disiplin dan mudah memahami materi pembelajaran sehingga dapat memancing responsive siswa ketika ditanya oleh guru.

3. Hasil belajar/ prestasi siswa yang lebih baik

Hal tersebut di buktikan pada saat guru memberikan tugas harian, Ujian tengah semester, bahkan Ujian akhir semester dan di cantumkan dalam raport. Sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa yang lebih baik.